

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perjuangan tokoh utama dalam menghadapi kegagalan karier, mulai dari faktor penyebab, dampak, dan respons tokoh pada novel *Hidangan di Atas Awan* karya Silvia Iskandar. Teori yang digunakan ialah psikologi eksistensialisme Rollo May khususnya konsep *Being in the World*, *Anxiety*, *Guilt*, dan *Love and Will*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan dua fokus analisis. Pertama, analisis struktur novel yaitu analisis tokoh penokohan, alur, dan latar. Kedua, analisis kegagalan karir tokoh utama menggunakan teori psikologi eksistensialisme Rollo May. Penelitian ini menggunakan data berupa kata, frasa, kalimat, dialog, deskripsi peristiwa, latar dan alur dalam novel, dengan teknik pengumpulan data baca dan catat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam novel *Hidangan di Atas Awan* faktor penyebab kegagalan karier tokoh utama berasal dari faktor internal yang dipengaruhi oleh faktor eksternal. Hal tersebut mencerminkan adanya disharmoni dalam dimensi *being in the world* (*unwelt*, *mitwelt*, dan *eigenwelt*). Faktor-faktor tersebut berupa *overthinking*, keegoisan, dan ketidaktegasan tokoh dalam menyikapi permasalahan. Kemudian, dampak dari kegagalan tersebut menghadapi tokoh pada pengalaman kecemasan. Terdapat dua kecemasan yaitu kecemasan normal dan neurotik. Kecemasan normal berupa rasa lelah, rasa malu, rasa sesal. Sedangkan, kecemasan neurotik berupa kecenderungan mengurung diri dari lingkungan sosial, munculnya perasaan hampa, hilangnya nafsu makan, insomnia, keinginan lenyap dari dunia, hingga keinginan mengakhiri hidup. Terakhir, respons tokoh terhadap kegagalan menunjukkan pemulihan melalui respons positif melalui konsep *love and will*. Hal tersebut meliputi kesadaran tokoh bahwa bunuh diri merupakan tindakan yang salah sebagai bentuk *eros* dan *philia*, terbuka terhadap saran dan pandangan orang lain sebagai bagian dari *philia*, mau menerima bantuan dari orang tuanya sebagai bagian dari *agape*, serta mampu belajar dari kegagalan di masa lalu sebagai bagian dari *eros*.

Kata kunci: psikologi sastra, eksistensialisme, kegagalan karier.

ABSTRACT

*This study aims to examine the protagonist's struggle in dealing with career failure, including its contributing factors, impacts, and the character's responses in the novel *Hidangan di Atas Awan* by Silvia Iskandar. The theory employed is Rollo May's existential psychology, specifically the concepts of Being-in-the-World, Anxiety, Guilt, and Love and Will. This research applies a qualitative descriptive method with two analytical focuses. First, an analysis of the novel's structure, covering character and characterization, plot, and setting. Second, an analysis of the main character's career failure using Rollo May's existential psychology theory. The data consist of words, phrases, sentences, dialogues, descriptions of events, setting, and plot extracted from the novel, while data collection was conducted through reading and note-taking techniques. The results of this study show that in the novel *Hidangan di Atas Awan*, the causes of the main character's career failure originate from internal factors influenced by external factors. This reflects disharmony within the dimensions of Being-in-the-World (Umwelt, Mitwelt, and Eigenwelt). These factors include overthinking, selfishness, and the character's indecisiveness in addressing problems. Furthermore, the impact of this failure leads the character to experience anxiety, which manifests in two forms: normal anxiety and neurotic anxiety. Normal anxiety is characterized by exhaustion, shame, and regret. Meanwhile, neurotic anxiety is marked by tendencies such as social withdrawal, feelings of emptiness, loss of appetite, insomnia, the desire to disappear from the world, and even suicidal thoughts. Finally, the character's response to the failure demonstrates recovery through positive coping mechanisms aligned with the concept of love and will. This includes the character's realization that suicide is a wrong act, understood as an expression of Eros and Philia; openness to advice and others' perspectives as part of Philia; willingness to accept support from parents as an expression of Agape; and the ability to learn from past failures as a dimension of Eros.*

Keywords: *literary psychology, existentialism, career failure.*